BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian dan hasil analisa data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- Hipotesis mayor diterima, yaitu terdapat hubungan yang sangat signifikan antara efikasi diri dan kreativitas dengan minat wirausaha pada mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil R = 0,601 dan F = 88,245 (p < 0,01). Sumbangan efektif kedua variabel terhadap minat wirausaha pada mahasiswa sebesar 60,1%.
- 2. Hipotesis minor pertama diterima, yaitu terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan minat wirausaha pada mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan $r_{x1y} = 0.712$ dengan p sebesar 0.000 (p < 0.01). Semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi pula minatnya untuk berwirausaha. Begitu pula sebaliknya.
- 3. Hipotesis minor kedua diterima, yaitu terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kreativitas dengan minat wirausaha pada mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan dengan $r_{x2y}=0,591$ dengan p sebesar 0,000 (p < 0,01). Semakin tinggi kreativitas yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi pula minatnya untuk berwirausaha. Begitu pula sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi mahasiswa

Hendaknya bagi mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata dapat mempertahankan efikasi diri dan kreativitasnya agar terus meningkat sehingga minatnya dalam berwirausaha pun semakin tinggi.

2. Bagi universitas

Diharapkan universitas dapat membantu dalam mempertahankan minat wirausaha yang sudah ada pada mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata, dengan mempertahankan program yang telah ada mengenai kewirausahaan di kampus.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai minat wirausaha pada mahasiswa adalah memperhatikan kembali faktor-faktor lain yang memengaruhi minat wirausaha pada mahasiswa seperti faktor internal (karakteristik kepribadian) dan faktor eksternal (lingkungan dan elemen kontesktual). Selain itu, diharapkan dapat mengembangkan lebih lanjut penelitian yang telah ada dengan memperbaiki kelemahan-kelemahan dalam penelitian. Diharapkan peneliti selanjutnya, untuk lebih cermat dalam penyusunan item pada kuesioner agar jumlah item yang diberikan kepada subjek tidak terlalu banyak yang dapat menyebabkan banyak item yang gugur dan lebih melakukan pendekatan kepada subjek agar subjek dapat mengisi kuesioner dengan keadaan yang sebenarnya.